

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan dalam *annual report*.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 – 2010. Sebanyak 23 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan, ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan keuangan, komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.

Kata Kunci : Proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, ukuran perusahaan, dan tingkat pengungkapan.